PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MAN BANGKALAN

SKRIPSI

OLEH :

MAHSUS

NIM. D01216017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MAHSUS

NIM : D01216017

JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MAN BANGKALAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 13 Januari 2021

Yang menyatakan,

MAHSUS

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh:

NAMA : MAHSUS

NIM : D01216017

JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MAN BANGKALAN

Telah diperiksa dan dipersetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Januari 2021

Pembimbing I,	Pembimbing II
H. Moh. Faizin, S.Ag, M.Pd.	Dr. H. Ahmad Zaini, MA
NIP. 197208152005011004	NIP. 197005121995031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Mahsus ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 13 Januari 2021

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

M. Bahri Mustofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji II.

Dr. H. Mohammad Thohir, S.Ag, M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji III,

H. Moh. Faizin, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197208152005011004

Penguji IV,

Dr. H. Ahmad Zaini, MA,
NIP. 197005121995031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAHSUS
NIM : D01216017
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : mahsus007@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……....……)

yang berjudul :

PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MAN BANGKALAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Januari 2021
Peneliti

Mahsus

ABSTRAK

Mahsus (D01216017), Penggunaan Media Powerpoint Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di MAN Bangkalan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,

Penggunaan media di pandang penting karena dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan media yang di rancang semenarik mungkin dapat meningkatkan motivasi belajar siswa meningkat dan hasil belajar siswapun dapat ditingkatkan. Media power point merupakan media yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang menarik dan baik dengan di rancang semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini untuk adalah: (1) untuk memperoleh data tentang penggunaan media power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Bangkalan, (2) untuk memperoleh data mengenai kendala yang terjadi ketika menggunakan media power point di MAN Bangkalan, dan (3) untuk mendapatkan data mengenai cara menangani dan menyelesaikan kendala yang terjadi ketika menggunakan media power point di MAN Bangkalan.

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara salah satu penyebab meningkatnya motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan yaitu sesuai dengan bagaimana cara pendidik menjelaskan pelajaran dan cara pendidik menarik perhatian siswa untuk mendengarkan apa yang telah dijelaskan pendidik. Dengan menggunakan media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

power point siswa lebih memperhatikan dan lebih tertarik karena dalam setiap slidenya mengandung font tulisan, gambar atau video yang dapat menarik perhatian siswa.

Kata Kunci: Media Powerpoint, MAN Bangkalan, Motivasi belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI..... iii

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... iv

PERNYATAAN KEASLIAN..... v

PERSEMBAHAN.....vi

KATA PENGANTAR..... viii

MOTTO..... x

ABSTRAK..... xi

DAFTAR ISI..... xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

F. Penelitian Terdahulu 9

G. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....11

H. Metode Penelitian 12

I. Sistematika Pembahasan 15

BAB II..... 17

KAJIAN PUSTAKA..... 17

A. Media Powerpoint 17

1. Pengertian Media Powerpoint 17

2. Kelemahan Powerpoint 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelebihan Powerpoint 20
B. Motivasi Belajar 23
1. Pengertian Motivasi Belajar 23
2. Jenis-Jenis Motivasi 30
3. Fungsi Motivasi Belajar 32
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 34
5. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar 38
C. Peran media power point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa 42
BAB III 44
METODE PENELITIAN 44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 44
B. Subjek dan Objek Penelitian 45
C. Tahapan-tahapan Penelitian 46
D. Sumber dan jenis Data 48
E. Teknik pengumpulan data 49
F. Teknik Analisis Data 53
BAB IV 56
PEMBAHASAN 56
A. Profil MAN Bangkalan 56
1. Sejarah singkat MAN Bangkalan 56
B. Deskripsi Hasil Penelitian 70
1. Penggunaan media power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa 70
2. Kendala penggunaan Media Power Point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Cara mengatasi kendala penggunaan media power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa 82

C. Analisis Data Hasil Penelitian 84

D. Pembahasan Hasil Penelitian 89

BAB V..... 93

PENUTUP..... 93

A. Kesimpulan 93

B. Saran 95

DAFTAR PUSTAKA..... 96

LAMPIRAN..... 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 99
Lampiran 2 103
Lampiran 3 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi seperti sekarang ini, peran teknologi sangat penting di segala bidang. Salah satunya di bidang pendidikan. Kemajuan teknologi saat ini berkembang sangat pesat, yaitu di tandai dengan banyaknya teknologi yang sudah mulai menyebar di lingkup pendidikan. Tidak dapat di pungkiri, pada era globalisasi saat ini, segala aspek kehidupan manusia tidak terlepas dari teknologi. Pada bidang pendidikan tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengikuti serta menyesuaikan perkembangan teknologi dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, terlebih dalam hal penyesuaian penggunaan serta pemanfaatan teknologi informasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.[1] Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang pesat inilah yang membuat sumber daya manusia (SDM) harus siap menghadapinya. Kesiapan harus membutuhkan keterampilan dan pengetahuan. Sumber daya manusia (SDM) harus bisa beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi sekarang ini, begitupun perkembangan yang terjadi didunia pendidikan.[2]

---

[1] Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Volum 1 Nomor 2 bulan September 2016. Page 25 - 29 p-ISSN: 2477-5940 ISSN: 2477-8435

[2] Nurdin dan Syafruddin, *Guru Proffesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Cipta Press, 2003) Hal, 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pendekatan teknologi pendidikan, media pengajaran menjadi daya tarik bagi dunia pendidikan. Ia tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai alat penyalur pesan pendidikan. Dengan demikian guru seharusnya mampu memanfaatkan media sebagai alat bantu, guru tidak boleh dipandang sebagai satu satunya sumber belajar, karena sumber belajar lainnya seperti: buku teks ajar, LKS dan lain lain. Salah satu media yang sering digunakan dalam pembelajaran adalan penggunaan media *Microsoft Powerpoint. Microsoft Powerpoint* adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam *Microsoft office.* Seperti yang diucapkan guru Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan media yang digunakanpun sudah mengikuti perkembangan salah satunya *Microsoft Powerpoint.*[3] *Microsoft Powerpoint* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk presentasi. *Microsoft Powerpoint* mempunyai beberapa fitur yaitu menambahkan audio, vidio, gambar, animasi dalam presentasi. sehingga presentasi lebih menarik dan kegiatan belajar mengajar didalam kelas lebih efektif, khususnya dipelajaran Al-Qur'an Hadits.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah)

Al-Qur'an hadits merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu

[3] Zulaikha, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, Wawancara Pribadi, Madura, 24 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat ayat terpilih serta Hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadits. Tujuan dari mempelajari Al-Qur'an Hadits yaitu supaya peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, mempelajarinya, memahami, serta menyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran ajaran yang terkandung. Seperti dalam Al-Qur'an surat Al Mujadalah ayat 11:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: "wahai orang-orang yang beriman apabila di katakan kepadamu "berlapang-lapanglah dalam majelis" maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan kepadamu. Dan apabila di katakan "berdirilah kamu" maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajad. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S Mujadalah 11/58)

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pendidikan itu terdapat proses pembelajaran, dan proses itu lah yang menentukan berhasil atau tidaknya tujuan dari pembelajaran yaitu kepada hasil belajar peserta didik. Artinya inti dari pendidikan itu sendiri terdapat pada proses pembelajaran. Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antaranya adalah faktor motivasi yang berfungsi sebagai usaha dalam pencapaian prestasi. Biasanya seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam proses belajar akan mendapatkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, jika ada usaha yang tekun serta di landasi motivasi yang kuat, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Artinya intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasinya dalam belajar. motivasi belajar adalah suatu daya (kekuatan) yang sangat penting dan harus ada pada diri siswa untuk mengaktifkan kegiatan belajar, demi kelangsungan kegiatan belajar, untuk mencapai tujuan yang di kehendaki (prestasi belajar).

Alasan peneliti mengabil judul ini karena pembelajaran Al-Qur'an Hadits kurang efektif menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, dalam skripsi ini peneliti ingin mengamati dan meneliti bagaimana efektivitas penggunaan media power point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan dan juga pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan pelajaranyang berisi tentang materi pentig untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik, maka guru ditutut mampu menggunakan media power point yang tepat dalam proses pembelajaran, keberadaan media power point dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di harapkan meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Bangkalan.

Sesuai dengan hasil observasi di MAN Bangkalan, di mana proses pembelajaran materi Al Qur'an Hadits tidak hanya dilakukan dengan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ceramah, melaikan juga dengan metode yang menggunakan media visual yakni media *powerpoint*. Media ini digunakan dalam rangka agar peserta didik tidak bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan siswa lebih mudah memahami pelajaran dalam suasana yang menyenangkan dan menarik.[4] Dengan begitu kegiatan belajar mengajar di MAN Bangkalan sudah menggunakan media yang bisa menarik siswa untuk lebih aktif lagi. Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti tv, radio, slide, bahkan cetakan, akan tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa atau untuk menambah keterampilan.

Berdasarkan pemaparan di atas, media belajar menjadi hal penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MAN BANGKALAN"*.

[4] Zulaikha, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, Wawancara Pribadi, Madura, 24 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana penggunaan media power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits?
2. Bagaimana kendala penggunaan media power point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits?
3. Bagaimana mengatasi kendala penggunaan media power point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penggunaan media power point terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala penggunaan media power point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits
3. Untuk mengetahui bagaimana mengatasi kendala penggunaan media power point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi segala pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Sebagai sumbangan dan pengembangan penggunaan media power point dalam meningkatkan kualitas pendidikan

2. Bagi Guru

   Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan media power point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

3. Bagi Siswa

   Memudahkan siswa untuk memahami, dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

E. Definisi Operasional

1. Media

   Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat di artikan sebagai perantara atau pengantar. Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televise, buku, Koran, majalah, dan sebagainya[5]. Menurut Rossi, alat-alat semacam radio dan telivisi kalau digunakan dan di program

[5] Talizaro Tafonao, Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2, Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran. Namun demikian, media bukan hanya yang berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. [6]

2. Powert point

Microsoft power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah Microsoft office program computer dan tampilan layar dengan menggunakan bantuan LCD projector. Keuntungan terbesar dari program ini adalah tidak perlunya pembelian piranti lunak karena sudah ada didalam microsoft office program computer. Jadi, pada penginstalan program microsoft office dengan sendirinya program ini akan terinstal. Hal ini mengurangi beban hambatan pengembangan pembelajaran dengan computer.

3. Motivasi

Secara etimologi, motivasi berasal dari bahasa latin "movere" yang berarti menggerakkan. Selain itu, ada juga yang mengatakan bahwa motivasi berasal dari bahasa inggris "motivation" yang bisa diartikan sebagai "daya batin" atau "dorongan". Jadi, pengertian motivasi adalah suatu bentuk perubahan yang terjadi pada seorang individu akibat adanya gejala perasaan, jiwa dan emosi sehingga memberikan dorongan untuk melakukan suatu tindakan yang menjadi kebutuhan atau tujuan yang ingin dicapainya, baik secara positif maupun negatif. Pada umumnya, motivasi

[6] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pemlajaran*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2011), hal 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa di peroleh dari dalam diri sendiri dan melalui orang lain. Dengan adanya motivasi, maka seseorang akan memiliki kekuatan atau tenaga untuk melakukan tindakan tertentu tanpa adanya paksaan.[7]

Media pengajaran menjadi daya tarik bagi dunia pendidikan. Ia tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai alat penyalur pesan pendidikan. Dengan demikian guru seharusnya mampu memanfaatkan media sebagai alat bantu salah satu media yang sering digunakan dalam pembelajaran adalan penggunaan media *Microsoft Powerpoint. Microsoft Powerpoint* adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam *Microsoft office. Microsoft Powerpoint* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk presentasi. *Microsoft Powerpoint* mempunyai beberapa fitur yaitu menambahkan audio, vidio, gambar, animasi dalam presentasi. Sehingga presentasi lebih menarik dan kegiatan belajar mengajar didalam kelas lebih efektif, khususnya dipelajaran Al-Qur'an Hadits.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian sebelumnya memang telah dilakukan penelitian yang membahas tentang penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Yang mana penelitian ini lebih terfokuskan pada penggunaan media power

[7] Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: CV. Rajawali, 2006), Hal 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

point sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Bangkalan.

Adapun yang menjadi acuan dasar pemikiran peneliti adalah:

Skripsi dari Faninda Oktavia mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Surakarta yang berjudul "pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN 6 Boyolali tahun pelajaran 2017/2018".

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam untuk memotivasi belajar siswa. Adapun perbedaannya adalah penelitian saudari Faninda Oktavia meneliti tentang penggunaan media secara global sedangkan penelitian penulis lebih spesifik yang mana membahas tentang penggunaan media power point untuk memotivasi belajar siswa.

Skripsi dari Utami Asih mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Tulungagung yang berjudul "penggunaan media pembelajaran power point dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII I pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Blitar".

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang penggunaan media pembelajaran berbasis power point. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian dari saudari Utami Asih yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian penulis adalah penggunaan media power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skripsi dari Retnowati mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Metro yang berjudul "Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur kabupaten lampung tengah"

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Adapun perbedaannya adalah penelitian saudari Retnowati meneliti tentang penggunaan media secara global sedangkan penelitian penulis lebih spesifik yang mana membahas tentang penggunaan media power point untuk memotivasi belajar siswa.

G. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berpijak dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, tidak semua masalah akan dikaji, agar penelitian lebih fokus dan mendalam, maka permasalahan ini di batasi pada penggunaan media power point untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN Bangkalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan.[8]

Sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.[9]

Dari pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang di maksud metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah

Lebih luas lagi dapat di katakan bahwa metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang di susun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.

---

[8] Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Bumi aksara, 1999), hal1.
[9] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Hal 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jenis dan pendeketan penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylo, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran proses penggunaan media power point sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan.

Di mana untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, peneliti mendapatkan data-data yang di perlukan melalui temuan data di lapangan dengan mencari data-data yang ada yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang peneliti bahas.

Di lihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini adalah deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan atau memo dan dokumen resmi misalnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian bersifat deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan di jabarkan secara deskriptif yang kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena atau keadaan secara sosial, penelitian ini menghasilkan dan mengolah data seperti transkipsi wawancara dan observasi yang dilakukan dengan mengamatan langsung pada individu yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang di perlukan, seperti membuat deskripsi/gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta ,sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.[10]

Dapat di simpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi[11].

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Bangkalan. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan beberapa siswa MAN Bangkalan. Beberapa alasan yang membuat peneliti memilih madrasah ini adalah di MAN Bangkalan sudah menerapkan inovasi pembelajaran menggunakan media power point. Khususnya pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, MAN Bangkalan di percaya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, belum pernah dilakukan penelitian inovasi pembelajaran menggunakan

[10] Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Fajar Agung, 1988), Hal 8.
[11] Yean Chris Tien, "Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan", *Jurna Manajer Pendidikan, Vol.09, No.4 Juli 2015.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media power point dalam meningkatkan motivasi siswa di MAN Bangkalan, dan MAN Bangkalan memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas yang di kaji peneliti sehingga di harapkan dari hasil penelitian ini mampu memberikan manfaan bagi MAN Bangkalan.

3. Sumber Data

Dalam penelitia ini, peneliti telah menggunakan teknik penentuan sumber data yaitu menggunakan *Purposive Sampling* karena rasa keingintahuan peneliti mengenai pembelajaran menggunakan media power point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Bangkalan. Oleh karena itu perlu melakukan analisis yang lebih mendalam tingkat pelaksanaan media power point tersebut. Seperti yang di kemukakakn oleh Ibrahim bahwa *Purposive Sampling* digunakan pada kondisi di mana peneliti ingin mengidentifikasi jenis responden tertentu untuk selanjutnya di adakan wawancara guna memperoleh informasi yang lebih detail tentang penelitian tersebut[12].

I. Sistematika Pembahasan

Bab yang pertama, pendahuluan yang akan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistemtika pembahasan.

Bab yang kedua, yaitu membahas tentang mendeskripsikan kajian pustaka, yakni kajian penelitian terdahulu dan kajian teori, dalam kajian teori

[12] Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini akan dibahas mengenai, penggunaan media power point sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Bangkalan.

Bab ketiga, memaparkan metodologi penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan, tahap tahap penelitian.

Bab yang keempat menjelaskan hasil penelitian, berisi tentang deskripsi data hasil penelitian.

Bab terakhir yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Powerpoint

1. Pengertian Media Powerpoint

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin "Medium" yang berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar.[13]

Heinin, Molenda, Russel, dan Smaldino mendefiniskan media sebagai alat atau saluran komunikasi (*means of communication*). Misalnya, media cetak, audio, visual, vidio, objek, dan orang.[14] Reiser dan Dempsey memandang media pembelajaran sebagai peralatan fisik untuk menyajikan pembelajaran kepada peserta didik. Definisi ini menekankan bahwa setiap peralatan fisik yang digunakan untuk menyajikan pembelajaran apakah buku paket, peralatan visual, audio, komputer, atau peralatan lainnya di klasifikasikan sebagai media pembelajaran.[15]

Gagne dan Briggs juga mengatakan bahwa penyebutan media yang digunakan dalam media pembelajaran itu tidak memiliki makna yang standar. Kadang-kadang media merujuk pada istilah-istilah sebagai berikut:

---

[13] Syaffrudin Nurdin, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016).
[14] Smaldino Sharon, *Instructional Technology and Media for Learning*, (Upper Saddle River, New Jersey: Perason, 2008).
[15] Reiser dan Dempsey, *Trends and Issues in Instructional Design and Technology* , (New York: Pearson, 2012) .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Sensory mode* : alat indera yang didorong oleh pesan-pesan pembelajaran (mata, telinga, dan sebagainya)
b. *Channel of communication*: alat indera yang digunakan dalam suatu komunikasi (visual, auditori, alat peraba, kinestetik, alat penciuman, dn sebagainya)
c. *Type of stimulus*: peralatan tapi bukan mekanisme kuminkasi, yaitu kata-kata lisan (suara asli atau rekaman), penyajian kata (yang ditulis dalam buku atau yang masih tertulis di papan tulis), gambar bergerak (vidio atau film)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah perantara atau alat bantu yang dapat digunakan oleh guru atau tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Keberadaan media berguna dalam proses penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Media pembelajaran juga di artikan sebagai peralatan fisik apa saja (bahan cetak, teks, objek nyata, audio, visual, vidio, internet, dan berbagai media interaktif yang menggunakan DVD dan CD Rom) yang di desain secara terencana dan sistematis untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran denagn maksud menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien.

Program aplikasi presentasi yang popular dan paling banyak digunakan untuk berbagai kepentingan presentasi baik dalam presentasi pembelajaran, presentasi produk, presentasi seminar, *meeting*, dan sebagainya adalah pengertian dari *Microsoft PowerPoint*. Menurut Asyhar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

power point adalah program aplikasi presentasi untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pelajaran, seminar, dan sebgainya[16].

Media yang memfasilitasi penyampaian informasi, dengan tampilan yang kreatif dan inovatif yaitu power point. Dengan aplikasi ini dapat memudahkan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas dan prestasi belajar[17].

Winastwan dan Sunarto menjelaskan bahwa indicator dalam penggunaan program power point sebagai media presentasi dalam penyampaian materi adalah:

1) Komputer/Laptop

Komputer atau laptop adalah alat elektronik yang termasuk pada kategori multimedia karena computer mampu melibatkan berbagai indera dan organ tubuh seperti telinga, mata dan tangan, dengan adanya pelibatan ini di mungkinkan informasi pesannya mudah di mengerti

2) LCD (Liquid Crystal Display) Proyektor

LCD proyektor adalah perangkat yang digunakan untuk membuat proyeksi, proyektor sering dipakai di dalam presentasi. Computer atau

[16] Maryatun, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Smester 2*, Vol.3 No.1, 2015

[17] Jauhar Fuad, *Journal of Islamic Elementary Education*, Pemanfaatan Media Slide PowerPoint Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik, Vol.1, No.1, Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laptop sebagai alat presentasi yang biasanya digunakan oleh guru maupun mahasiswa untuk mempresentasikan materinya di dalam kelas.

2. Kelemahan Powerpoint

Ada beberapa kelemahan menggunakan media poweroint menurut Muhroghibi yang dikutip oleh Mulyawan yaitu:

a. Menyita waktu dan tenaga sebagai bahan persiapan
b. Terlalu direpotkan oleh perangkat-perangkat computer
c. Jika layar yang digunakan terlalu kecil maka kemungkinan siswa yang duduknya di belakang atau jauh dari monitor kualitas melihat sajian bahan ajar yang di tayangkan ketika presentasi di mulai akan rendah
d. Para peserta didik harus memiliki kemampuan yang cukup untuk mengoperasikan program ini, agar ketika presentasi berjalan maka tidak ada hambatan lagi.

3. Kelebihan Powerpoint

Adapun kelebihan-kelebihan dalam penggunaan power point menurut Muhroghibin yang dikutip oleh mulyawan yaitu[18]:

a. Penyajiannya menarik, karena ada permainan, huruf, warna dan animasi, baik animasi gambar maupun foto
b. Lebih merangsang anak mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji
c. Peran informasi *Visual* mudah dipahami peserta didik

[18] Mulyawan Dani, 2013, Jurnal Pengaruh penggunaan Microsof PowerPoint, http://danimulyana.38.blogspot.com/2013/01/jurnal-pengaruh-penggunaan-microsoft.html. Di akses 7 September 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan
e. Dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang
f. Dapat disampaikan dalam bentuk data *optic* atau *Magnetic* (CD, Disket, *Flasdisk*) sehingga praktis untuk di bawa.

Berdasarkan kelebihan-kelebihan di atas maka media power point dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di lingkungan sekolah di karenakan penyajian dalam penyampaian materi pembelajaran sangat menarik sehingga perhatian peserta didik terpusat pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran.

4. Fungsi dan peran media pembelajaran powerpoint

Proses pembelajaran di harapkan berlangsung secara menarik, sehingga dapat memusatkan perhatian siswa dan menfasilitasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media power point sebagai media pembelajaran. Fungsi media pembelajaran power point dapat ditekankan pada hal-hal berikut ini[19]:

a. Penggunaan media pembelajaran power point bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif

[19] Hasan Baharudin, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE*, Cendekia, 14 (2), hal 231-246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Media pembelajaran power point merupakan fungsi integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pmebelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen yang lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang di harapkan
c. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan komponen yang ingin dicapai dan pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar
d. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai hiburan. Dengan demikian tidak di perkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian peserat didik semata
e. Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran peserta didik dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat
f. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada umumnya hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki kualitas yang tinggi.
g. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir. Oleh karena itu dapat mengurangi adanya penyakit Verbalisme.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain fungsi-fungsi sebagaimana yang telah diuraikan di atas, media pembelajaran juga memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

a. Membuat konkrit konsep-konsep yang abstrak. Konsep-konsep yang di rasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada peserat didik bisa di konkritkan atau di sederhanakan melalui penggunaan media pembelajaran.
b. Menghadirkan objek-objek yang berbahaya atau sukar di dapat ke dalam lingkungan pembelajaran
c. Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil
d. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Sebelum mengacu pada pengertian motivasi, terlebih dahulu kita menelaah pengidentifikasian kata motif dan motivasi. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi tercapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Kata motif di artikan sebagai daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. motif dapat di katakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif, maka motivasi dapat di artikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Tetapi pada dasarnya motif dan motivasi berbeda. Motif menunjukkan suatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi adalah pendorongan atau usaha yang di sadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sehingga dapat di katakan bahwa motivasi adalah perwujudan motif yang menjarah pada tingkah laku yang nyata.

Motivsi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.[20] Selain pengertian tersebut terdapat beberapa pengertian motivasi yang di sampaikan oleh beberapa ahli. Diantaranya:

a. Pengertian motivasi menurut Ngalim Purwanto adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.[21]
b. Pengertian menurut Gleitman dan Reber adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk

[20] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal 60.
[21] Ibid, hal 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbuat sesuatu. dalam pengertian ini motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.[22]

c. Pengertian motivasi menurut Abu Ahmadi dan Widodo Suprayono adalah suatu faktor yang berfungsi menimbulkan, mendasari, mengerahkan suatu perabuatan, motivasi juga dapat menetukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar pula kesuksesannya.[23]

d. Pengertian motivasi menurut Dimyati dan Mudjioni adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar, dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap serta perilaku individu dalam belajar.[24]

e. Pengertian motivasi menurut Ames adalah prespektif yang di miliki seseorang mengenai dirinya sendiri dan lingkungannya.

f. Pengertian motivasi menurut E. Usman Effendi adalah kondisi atau kekuatan yang menggerakkan organisme individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau dengan kata lain motivasi menyebabkan timbulnya kekuatan individu agar berbuat, bertindak, dan bertingkah laku.[25]

[2222]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), Hal 136.
[23] Abu Ahmadi dan Widodo Supryono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), Hal 83.
[24] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hal 80.
[25] E Usman Effendi, *Pengantar Psikologi Umum*, (Bandung: Angkasa, 1985), Hal 200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Pengertian motivasi menurut Mc Donald adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya *feeling* dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dari beberapa pengertian mengenai motivasi di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa: *Pertama*, motivasi itu mengawali terjadinya energi pada setiap individu manusia. *Kedua*, motivasi tersebut ditandai dengan munculnya rasa *feeling* atau afeksi seseorang. *Ketiga*, motivasi akan di rangsang karena adanya suatu tujuan.

Adapun yang di maksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegaitan belajar sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat di capai.[26] Sedangkan M. Dalyono memberikan definisi motivasi belajar sebagai suatu daya penggerak atau pendorong yang di miliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan, dalam hal ini adalah belajar. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah dapat menyebabkan sikap malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.[27] Motivasi belajar juga merupakan sutau dorongan yang muncul dalam diri anak didik melalui proses. Artinya, motivasi tersebut

[26] Buchori Alma, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfa Beta), Hal 200.
[27] M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), Hal 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak akan muncul dengan sendirinya tanpa ada upaya untuk menumbuhkannya. Kedua, motivasi belajar merupakan elemen vital bagi pencapaian tujuan pembelajaran, di samping faktor-faktor yang lain. Proses pembelajaran tidak akan berjalan secara kondusif jika komponen yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya para siswa, tidak memiliki motivasi yang kuat. Clayton Alderfer menyebutkan bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi merupakan motivasi yang di berikan dalam kegiatan belajar pada anak, agar kegiatan belajar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan.[28]

Dalam pandangan Winkel, ada beberapa cara yang bisa ditempuh guna menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa, antara lain: menjelaskan arti penting sebuah studi, mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa, antusias dalam mengajar, meyakinkan siswa bahwa belajar bukan merupakan beban yang menekan. Di samping itu, menciptakan suasana kondusif, memberikan dan memeriksa hasil ulangan, aktif dalam kegiatan ekstrakulikuler, kompetisi yang sehat, dan memberikan hadiah atau hukum akan membantu dalam proses menumbuhkan motivasi belajar siswa.

[28] Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*, (Jakarta: Delia Press, 2004).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya, dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting untuk melakukan beberapa hal berikut, guna menumbuhkan motivasi belajar, diantaranya:

a. Hadiah

   Bagi siswa yang mendapatkan hasil baik dalam belajarnya, biasanya guru memberikan hadiah-hadiah tertentu agar menjadi motivasi bagi siswa-siswa yang lain agar dapat mencapai hasil belajar yang baik.

b. Pemberian angka

   Angka merupakan simbol dalam kegiatan pembelajaran. Dengan angka-angka atau nilai yang tinggi maka dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik lagi.

c. Memberikan ulangan

   Siswa akan lebih giat belajar apabila mengetahui akan ada ulangan. Dengan memberikan ulangan merupakan salah satu sarana motivasi siswa supaya belajar dengan rajin dan tekun.

d. Pujian

   Siswa yang menyelesaiakan ujian dengan baik dan mendapatkan nilai yang tinggi, maka perlu diberikan pujian. Pujian merupakan bentuk *reinforcement* yang positif dan merupakan motivasi yang baik supaya siswa selalu belajar agar mendapatkan nilai yang baik.

e. Hukuman

   Apabila hukumna yang diberikan kepada siswa dilakukan secara tertib, maka hukuman tersebut akan dapat memberikan motivasi bagi siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misalnya guru memberikan tugas-tugas bagi siswa yang belum mencapai standar nilai yang sudah di tentukan. Dengan diberikan hukuman tersebut, maka di harapkan siswa-siswa dapat belajar dnegan lebih baik.

f. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, keinginan untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik tersebut memang sudah ada motivasi yang baik untuk belajar maka siswa akan mendapatkan hasil yang baik.

g. Minat

Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila di sertai dengan minat dan minat dapat di bangkitkan denagn cara:

1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
2) Menghubungkan dengan personal pengalaman yang lampau
3) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

h. Saingan atau kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa, baik persaingan individu ataupun kelompok dapat meningkatkan perstasi belajar siswa.

i. Ego-involmene kerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik degan menjaga harga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirinya.[29] Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga

Dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, motivasi belajar menduduki peranan yang sangat penting bagi siswa. Adapun pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut:

a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir
b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, bila di bandingkan dengan teman sebaya
c. Mengarahkan kegiatan belajar
d. Membesarkan semangat belajar
e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar

2. Jenis-Jenis Motivasi

Macam-macam motivasi terbagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Motivasi intrinsik

Sadirman menjelaskan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.[30]

[29] Sadirman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Hal 92-95.
[30] Sadirman AM, *Interaksi...*, hal 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik terbagi menjadi dua macam berdasarkan pada landasan pembentukannya, yakni:

1) Motivasi bawaan, motivasi ini dibawa sejak lahir, misalnya dorongan untuk makan, minum, bekerja, beristirahat, dan lain sebagainya

2) Motivasi yang dipelajari, motivasi ini timbul karena di pelajari, sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di masyarakat.

Dalam perkembangannya, motivasi juga terbagi atas motivasi primer dan motivasi sekunder.

a. Motivasi primer

Motivasi primer adalah motivasi yang di dasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. manusia adalah makhluk berjasmani sehingga perilakunya terpengaruhi oleh insting atau kebutuhan jasmaninya.

b. Motivasi sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang muncul karena dipelajari, inilah yang kemudian membedakannya dengan motivasi primer. Sebagai ilustrasi, orang yang lapar akan tertarik pada makanan tanpa belajar. Untuk memperoleh makanan tersebut orang harus bekerja terlebih dahulu. Agar dapat bekerja dengan baik, orang harus belajar bekerja. Bekerja dengan baik merupakan motivasi sekunder. Bila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang bekerja dengan baik, maka ia akan memperoleh gaji berupa uang. Uang tersebut merupakan penguat motivasi sekunder.[31]

Dilihat dari sifatnya, motivasi juga terbagi ke dalam tiga macam. *Pertama,* motivasi takut (*fear motivation).* Motivasi ini ditandai oleh perbuatan seseorang karena di dasari oleh rasa takut. *Kedua* motivasi insentif (*incentive motivation*), individu melakukan suatu perbuatan untuk mendapatkan insentif. Bentuk insentif yang di dapatkan bisa bermacam-macam seperti honorarium, bonus, hadiah, dan lain sebagainya. *Ketiga,* sikap (*attitude/self motivation)*, motivasi ini lebih bersifat intrinsik, muncul dari dalam individu, berbeda dengan kedua motivasi sebelumnya yang lebih bersifat ekstrinsik dan datang dari luar individu.[32]

3. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi menurut Sukmadinata ada dua. *Pertama,* mengarahkan atau *directional function*. Dalam mengarahkan kegiatan motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang ingin dicapai. *Kedua,* mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function.*

Dalam pandangan Ngalim Purwanto, motivasi memiliki tiga fungsi pokok, yaitu: *Pertama,* mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motivasi tersebut berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi

[31] Ibid., hal 84.
[32] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan, Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Hal 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan tugas. *Kedua,* menentukan arah perbuatan, yakni ke arah sutau tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus di tempuh untuk mencapai tujuan itu. Ketiga, menyeleksi perbuatan. Artinya, menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, guna mencapai tujuan tertentu dengan mengenyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan yang di maksud[33].

Selanjutnya, Sadirman AM mengemukakan 3 fungsi pokok motivasi, yaitu: *Pertama*, mendorong manusia untuk berbuat baik, yakni sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. *Kedua,* menentukan arah perubahan, yakni ke arah tujuan yang hendak di capai. *Ketiga,* menyeleksi perbuatan, yakni perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan mneyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.[34]

Pada dasarnya motivasi dibentuk untuk: (1) membangkitkan minat belajar siswa; (2) memberikan kesempatan kepada siswa dalam memperoleh hasil yang lebih baik; (3) memberikan penguatan kepada siswa; (4) melaksanakan evaluasi.

[33] Ibid, hal 71
[34] Sadirman, *Integrasi dan Motivasi...*, hal 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimyati terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut: (1) cita-cita atau aspirasi siswa; (2) kemampuan siswa; (3) kondisi siswa;(4) kondisi lingkungan siswa; (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran; (6) upaya guru dalam mengelola kelas.[35]

Sedangkan Ratmond dan Judith mengungkapkan ada empat pengaruh utama dalam motivasi belajar seorang anak, yaitu:[36] *Pertama,* budaya. Masing-masing kelompok atau etnis telah menetapkan dan menyatakan secara tidak langsung nilai-nilai yang berkenaan dengan pengetahuan baik dalam pengertian akademis maupun tradisional. Nilai-nilai itu terungkap melalui pengaruh agama, undang-undangn politik untuk pendidikan serta melalui harapan-harapan orang tua yang berkenaan dengan persiapan anak-anak mereka dalam hubungannya dengan sekolah. Hal-hal inilah yang kemudian akan memberikan pengaruh terhadap belajar anak.

Kedua, keluarga. Berdasarkan penelitian, orang tua memberikan pengaruh utama dalam memotivasi belajar seoarng anak. Pengaruh mereka terhadap perkembangan motivasi belajar anak-anak memberi pengaruh belajar yang sangat kuat dalam setiap perkembangannya dan akan terus berlanjut sampai habis masa SMA dan sesudahnya.

---

[35] Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), Hal 97.
[36] Raymond JW dan Judith, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga, sekolah. Ketika sampai pada motivasi belajar, para gurulah yang membuat sebuah perbedaan. Dalam banyak hal mereka tidak sekuat orang tua, tetapi mereka dapat membuat kehidupan di sekolah menjadi menyenangkan dan menarik. Kita bisa mengingat seorang guru yang memenuhi ruang kelas dengan kegembiraan dan harapan serta membukakan pintu-pintu kita untuk menemukan pengetahuan yang mengagumkan.

Keempat, diri anak itu sendiri. Murid-murid yang mempunyai kemungkinan paling besar untuk belajar dengan serius, belajar dengan baik dan masih bisa menikmati belajar, memiliki perilaku dan karakter pintar, berkualitas, mempunyai identitas, bisa mengatur diri sendiri sudah pasti mempengaruhi motivasi belajarnya.

Menurut pendapat Malcom Brownlee, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah [37]: *Pertama,* faktor guru. Guru memiliki posisi yang penting dalam proses pembelajaran. Kehadirannya dalam kegiatan belajar mengajar menjadi faktor penentu apakah kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk itu, perlu di kemukakan dalam pembahasan ini sepuluh kompetensi guru yang berkaitan erat dengan tugasnya membentuk motivasi belajar siswa di sekolah, antara lain : (1) menguasai bahan atau materi pelajaran; (2) mengelola program belajar mengajar; (3) pengelolaan kelas; (4) menggunakan media dan sumber belajar; (5) menguasi landasan-landasan kependidikan; (6)

[37] Malcom Brownlee, *Pengambilan Keputusan Etis,* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993), hal 147-150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengelola interaksi belajar mengajar; (7) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran; (8) mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyulihan; (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; (10) mengenal prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil hasil penelitian pendidikan guna kepentingan pengajaran.

Kedua, faktor orang tua. Faktor orang tua dalam keluarga sangat menentukan juga karena mereka adalah mitra para guru dalam bekerja bersama-sama untuk tujuan tersebut. Orang tua tidak cukup puas hanya menyerahkan urusan dan tanggung jawab ini pada guru.

Ketiga, faktor lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan masyarakat tempat berdomisili siswa menjadi unsur yang turut di pertimbangkan dalam proses pembentukan motivasi siswa, karena siswa juga adalah bagian ataupun warga dari suatu masyarakat.

Menurut Anni ada enam faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: Pertama, sikap. Sikap memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar siswa karena sikap itu membantu siswa dalam merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu dalam menjelaskan dunianya. Sikap juga akan membantu seseorang merasa aman di suatu lingkungan yang pada mulanya tampak asing. Sikap akan memberikan pedoman dan peluang kepada seseorang untuk mereaksi secara lebih otomatis. Sikap merupakan produk dari kegiatan belajar.

Kedua, kebutuhan. Kebutuhan merupakan kondisi yang di alami oleh individu sebagai kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan. Semakin kuat seseorang merasakan kebutuhan, semkain besar peluangnya untuk mengatasi perasaan yang menekan di dalam memenuhi kebutuhannya. Apabila siswa membutuhkan atau menginginkan sesuatu untuk di pelajari, mereka cenderung sangat termotivasi.

Ketiga, rangsangan. Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Stimulus yang unik akan menarik perhatian setiap orang dan cenderung mempertahankan keterlibatan diri secara aktif terhadap stimulus tersebut. Rangsangan secara langsung membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa. Apabila siswa tidak memperhatikan pembelajaran, maka sedikit sekali belajar akan terjadi pada diri siswa tersebut.

Keempat, afeksi. Konsep afeksi berkaitan dnegan pengalaman emosional kecemasan, kepedulian, dan pemikiran dari individu atau kelompok pada waktu belajar. Siswa merasakan sesuatu saat belajar dan emosi siswa tersebut dapat memotivasi perilakunya kepada tujuan. Afeksi dapat menjadi motivator intrinsik. Apabila emosi bersifat positif pada waktu kegiatan belajar berlangsung, dan emosi mampu mendorong siswa untuk belajar keras. Integritas emosi dan berpikir siswa itu dapat mempengaruhi motivasi belajar dan menjadi kekuatan terpadu yang positif, sehingga akan menimbulkan kegiatan belajar yang efektif.

Kelima, kompetensi. Dalam situasi pembelajaran rasa kompetensi pada diri siswa itu akan timbul apabila menyadari bahwa pengetahuan atau kompetensi yang di peroleh telah memenuhi standar yang di tentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila siswa mengetahui bahwa dia merasa mampu terhadap yang telah di pelajari, maka dia akan merasa percaya diri. Hubungan antara kompetensi dan kepercayaan diri adalah saling melengkapi. Kompetensi memberikan peluang kepada kepercayaan diri untuk berkembang, dan memberikan dukungan emosional terhadap usaha tertentu dalam menguasai keterampilan dan pengetahuan baru. Perolehan kompeten dari belajar baru itu selanjutnya menunjang kepercayaan diri, yang selanjutnya dapat menjadi faktor pendukung dan motivasi belajar yang lebih luas.

Keenam, penguatan. Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Penggunaan peristiwa penguatan yang efektif, seperti penghargaan terhadap hasil karya siswa, pujian, penghargaan sosial, dan perhatian, dinyatakan sebagai variabel penting di dalam perancangan pembelajaran.

5. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar

Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari “dalam” diri manusia yang bersangkutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan tersebut di dukung oleh pendapat Djamarah yang mengungkapkan bahwa hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga tentu hasilnya akan lebih baik dari pada anak didik yang tak berhasrat untuk belajar.[38]

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Siswa merasa senang dan memiliki rasa ingin tahu sehingga dia belajar. Siswa yang berminat dalam pelajaran akan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan rasa senang, sehingga siswa tersebut menganggap bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan bukan hanya suatu kewajiban. Djamarah mengungkapkan motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar. Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginan untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan, oleh karena itulah anak didik belajar.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Sadirman mengatakan harapan dan cita-cita seorang siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami harapan dan cita-cita yang harus di capai, karena di rasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul keinginan untuk terus belajar. Dan perlu di ketahui bahwa siapa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang tertentu. satu-satunya jalan untuk menuju ke

[38] Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan yang ingin di capai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan dan tidak mungkin menjadi ahli.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal atau bentuk penghargaan dalam bnetuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”. “hebat”, dan lain-lain di samping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaian konkrit, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan di depan orang banyak.

e. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar

Rosseau memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus di peroleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang di ciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Ilustrasi ini di ambil dalam lingkup pelajaran ilmu bumi. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada umunya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu mislanya untuk belajar dengan baik, dapat di kembangkan, di perbaiki, atau di ubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar. Seperti salah satu contohnya yaitu siswa merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat mereka belajar.

g. Indikator Motivasi

Untuk meningkatkan motivasi belajar menurut Abin Syamsudin yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam tahap-tahap tertentu. Indicator motivasi antara lain[39]:

h. Durasi kegiatan

i. Frekuensi Kegiatan

j. Prestasinya pada tujuan kegiatan

k. Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan

l. Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan

---

[39] Ghullam Hamdu, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar,* Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.12 No.1, April 2011, https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+tentang+indikator+motivasi+belajar&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart#d=gs_qabs&u=%23p%3D3OVZRkhFVKUJ di akses 16 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m. Tingkat aspirasi yang hendak di capai dengan kegiatan yang dilakukan

n. Tingkat kualitas prestasi

o. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan

C. Peran media power point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Azhar Arsyad menjelaskan bahwa pemakain media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dan lingkungan[40]. Adanya peran multimedia dalam proses pembelajaran telah membawa dampak yang positif terhadap pemahaman siswa yang cepat dalam memahami materi pelajaran. Selain itu multimedia membantu menyediakan cara unik untuk peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran dan menjelaskan konten rekayasa dengan cara yang berbeda dari metode tradisional.

Salah satu teknologi yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran yaitu *Microsof Power Point.* Menurut Mardi *Microsof Power Point* adalah salah satu program aplikasi dari *Microsof* yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi untuk rapat, belajar maupun perencanaan kegiatan. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik digunakan sebagai alat presentasi adalah menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, image, grafik dan sound menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai

[40] P. Siagian, Sondang. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya,* (Jakarta Rineka Cipta, 2012), Hal 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan modalitas belajar siswa[41]. Jadi dapat di simpulkan bahwa dengan adanya media *Power Point* ini membuat motivasi siswa meningkat.

[41] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) Hal 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu rancangan suatu penelitian yang meliputi beberapa prosedur yang tersistematis dan terorganisasi dalam menyelidiki masalah tertentu dengan tujuan mendapatkan informasi yang akan digunakan sebagai solusi atas masalah tesebut. Dengan cara menggunakan metode ilmiah yang terdiri dari beberapa tahapan atau langkah-langkah.[42] Dalam pembahasan ini penulis akan mengemukakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dan pengelolaannya yaitu:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah macam atau juga spesies dari kelompok penelitian.[43] Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Boghdam dan Taylor yang telah di kutip Lexy, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan beberapa data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari beberapa orang telah di amati. Jenis penelitian kualitatif ini di artikan sebagai data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka.[44] Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif di karenakan penelitian ini membahas

[42] Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pusta Publisher, 2012), Hal 14.
[43] Imam Bawani, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Sidoarjo: Khazanah Ilmu, 2016), Hal 36.
[44] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Social, Pendidikan, Dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), Hal 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang "Penggunaan Media Powerpoint Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di MAN Bangkalan" dengan menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti akan mendapatkan data yang di butukan yang berupa tulisan dan lisan yang selanjutkan akan di kelola kembali. Dalam menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti dapat berpikir secara induktif yaitu peneliti akan mengetahui berbagai fakta atau fenomena sosial melalui hasil pengamatan di lapangan, kemudia melakukan analisis berdasarkan teori yang digunakan dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang telah diamati.[45]

B. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data Menurut Arikunto adalah sumber dari mana data peneliti dapat di peroleh[46]. Dalam penelitian ini di bedakan menjadi 2 sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

   Sumber data primer yaitu di peroleh dengan bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari informan. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN Bangkalan**.** Yang

[45] Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), Hal 2.
[46] Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Reineka Cipta, 2006). Hal 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meliputi: Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan/staff dan siswa.

Untuk penelitian ini sumber data/informan dilakukan dengan cara *Snowball sampling*, yaitu informan kunci akan menunjukkan orang yang telah mengetahui masalah yang akan di teliti untuk melengkapi keterangannya dan apabila orang yang telah ditunjuk akan menunjuk kepada orang lain bila keterangan yang telah diberikan kurang memadai, begitu seterusnya.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari hasil foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.

C. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap penelitian tentang "Penggunaan media power point sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan", dibagi menjadi empat tahapan. Adapun tahapan perencanaan, tahap kedua persiapan dan tahap ketiga pelaksanaan dan tahap keempat pelaporan.

1. Tahap perencanaan

Tahap ini peneliti memubuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data di lapangan dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap persiapan

Peneliti mengajukan judul skripsi ke ketua jurusan pendidikan agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian yang judulnya telah di setujui. Penulis mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitisn dan penulis juga selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

Merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang di perlukan. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah MAN Bangkalan, kemudian peneliti mulai memasuki lembaga tersebut dan mulai melakukan penelitian di mulai dengan melakukan pengamatan mendalam, wawancara terhadap subjek, dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Field Research yang mana bermaksud untuk dapat mengetahui data responden secara langsung dari lapangan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dari penggunaan media power point di MAN Bangkalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber dan jenis Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang di peroleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan untuk mendapatkan informasi yang dicari. Data yang di peroleh langsung dari sumbernya.[47] Dalam penelitian kualitatif data di sajikan berupa uraian yang berbentuk deskripsi. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti perlu menemukan sumber data dengan baik, karena data tidak akan di peroleh tanpa adanya sumber data. Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

1. Sumber data person

   Person adalah bertemu, bertanya, dan berkonsultasi dengan para ahli atau manusia sumber.[48] Sumber data ini di peroleh dari orang yang mengetahui tentang permasalahan yang sesuai dengan focus penelitian, seperti: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, guru, staf dan lain sebagainya.

2. Sumber data place

   Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan keadaan berupa diam dan bergerak, diam semisal ruangan, kelengkapan alat dan wujud benda, sedangkan bergerak meliputi aktivitas dan juga kinerja.

---

[47] Saifudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hal. 91
[48] Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal.172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa di manfaatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah beberapa tempat yang berada di MAN Bangkalan, yaitu ruang kelas, masjid di lokasi madrasah, ruang guru dan kepala sekolah.

3. Sumber data paper

Paper adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau simbol-simbol lain yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi. Dalam hal ini yang termasuk data paper meliputi jumlah tenaga kependidikan, sarana dan prasarana. Studi ini juga di sebut studi kepustakaan atau literatur studi terdiri dari dokumen (sesuatu yang di tulis) atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Data ini dapat berupa rekaman, arsip-arsip dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan judul penelitian.

Sedangkan Penelitian ini menunggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.[49]

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling awal, dalam suatu penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Ada dua hal

[49] Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), Hal 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang utama dalam suatu penelitian yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrument dan juga kualitas pengumpulan data.[50]

Seperti yang di ungkapkan oleh Prof. Sugiono bahwa dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *Observasi* (pengamatan), *Interview* (wawancara), *Kuesioner* (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.

Dalam hal ini ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu apa, di mana, bagaimana dan berapa data yang di perlukan.[51] Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti kali ini yaitu dengan melakukan observasi, *interview* (wawancara). *Kuesioner* (angket), *observasi* ((pengamatan) dan dokumentasi:

1. Observasi

   Observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data melalui hasil pengamatanatas fenomena fakta yang terkait dengan fokus penelitian.[52] Penelitian ini menggunakan pengamatan secara langsung dengan tujuan untuk tidak adanya manipulasi data, data yang tersajikan merupakan hasil realitas untuk keperluan peneliti. Yang dimaksud dengan metode observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung/tidak langsung terhadap gejala-

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Hal 137.
[51] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), Hal 66.
[52] Musfiqon, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), Hal 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gejala, subyek/obyek yang di selidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja di adakan.[53]

Observasi sebagai alat pengumpul data yang dimaksud adalah dengan melakukan observasi secara sistematis bukan sekedarnya saja. Dalam observasi ini di usahakan mengamati hal yang wajar dan yang sebenarnya terjadi tanpa usaha di sengaja untuk mempengaruhinya, mengatur dan memanipulasinya.

Observasi dilakukan ketika pembelajaran berlangsung mengenai penggunaan metode, media maupun model guru yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah serta proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di sekolah yang bersangkutan

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan responden (informan) yang dikerjakan secara sistematis dan menggunakan instrument wawancara[54]. Metode wawancara atau interview adalah cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan

[53] Winarmo Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992), hal 162.
[54] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), Hal 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah di tentukan.[55]

Menurut Sutrisno Hadi, metode interview adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses Tanya jawab.[56]

Metode ini di samping berguna untuk menguji kebenaran data yang di peroleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan dari pihak sekolah, guru dan karyawan. Kekhasan dari model wawancara mendalam adalah keterlibatan peneliti dalam kehidupan informan.[57] Alasan dipilihnya metode wawancara mendalam ini karena denagn teknik ini maka peneliti akan berhasil memperoleh data dari informan lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh melalui teknik ini, peneliti menggunakan alat perekam dan pencatat. Dalam hal ini peneliti memilih guru dan siswa sebagai objek wawancara.

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah instrument penelitia yang berupa daftar pertanyaan yang di butuhkan oleh peneliti untuk mendapatkan

[55] Anas Sudjiono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar* (Yogyakarta: U.D. Rama, 1986), Hal 38.
[56] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid II (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), Hal 136.
[57] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitati*f: *komunikasi, ekonomi, kebijkan public, dan ilmu-ilmu social lainya* (Jakarta: Kencana, 2007), Hal 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterangan dari beberapa responden [58]. Dalam hal ini angket penulis sebagai instrument yang praktis untuk mengumpulkan data-data yang di perlukan.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi untuk memperoleh data berupa menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik.[59] Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.[60]

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejumlah siswa, guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, letak dan keadaan geografis sekolah, serta prestasi hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadits.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu usaha untuk membuat data yang di peroleh menjadi berarti. Banyaknya data dan tingginya nilai data yang terkumpul bila tidak di peroleh secara sistematis maka data tersebut belum memiliki arti.

---

[58] Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hal 219.
[59] Ibid, *Hal 131.*
[60] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V,* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Hal 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklarifikasi data tersebut dan menganalisanya menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik yang digunakan terhadap suatu data yang telah di kumpulkan, kemudian disusun, di jelaskan dan selanjutnya di analisa.

Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif, maka untuk menganalisa data kualitatif digunakan pola pikir induktif yaitu cara menarik kesimpulan dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum atau dengan kata lain penulis mula- mula bergerak dari fakta- fakta khusus menuju kesebuah statement yang menerangkan fakta- fakta itu.[61]

Dalam hal ini analisis induktif digunakan untuk menginterpretasikan data hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang sudah dilakukan dalam penelitian. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Adapun langkah- langkah yang diambil peneliti dalam menetukan langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Yaitu proses penelitian data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara

[61] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), Hal 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedemikian rupa hingga kesimpulan, finalnya dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, seluruh data- data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara dan hasil observasi akan di analisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits.

c. Penarikan Kesimpulan

Adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek uang di teliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat segala sesuatu yang di teliti dan menarik kesimpulan mengenai obyek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil MAN Bangkalan

1. Sejarah singkat MAN Bangkalan

Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan berdiri pada tahun 1978, yang merupakan hasil alih fungsi dari PGA 6 tahun. Pada tahun 1998 berdasarkan surat keputusan direktur jenderal pembinaan kelembagaan agama Islam departemen agama nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98, MAN Bangkalan bersama-sama dengan 35 MAN lainnya yang tersebar di 26 provinsi, di tunjuk sebagai madrasah percontohan (MAN Model) melalui program Development Madrasah Aliyah Project (DMAP) departemen agama pada tahun 2013 di bawah pimpinan Drs.H.Fathorrakhman, M.Pd, Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan meyelenggarakan program khusus yaitu program Akselerasi bagi siswa yang berkemampuan khusus, sehingga bisa lulus 2 tahun. Dan pada tahun pelajaran 2015/2016 akan di selenggarakan sistem SKS (di mungkinkan siswa lulus dalam masa 2 tahun)

Pada Tahun 2018 di bawah pimpinan Drs. KH.Moh. Ali Wafa, M.Pd.I Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan sebagai madrasah penyelenggara keterampilan dengan 5 program yaitu : Tata Busana, Otomotif, Elektronika, Tata Boga dan Multi Media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan MAN Bangkalan

1) membangun generasi yang berakhlak mulia, religius, cerdas dan menguasai IPTEK dan berwawasan global

2) Misi: Mengembangkan SDM madrasah yang professional dan menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berkualitas

a) Mencetak kader-kader muslim yang berwawasan luas dan berakhlaqul karimah

b) Membekali teknologi dan keterampilan hidup untuk menghadapi era globalisasi

c) Mengembangkan semangat beramal dan tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat

b. Tujuan

1) Meningkatkan kemampuan SDM madrasah

2) Menghasilkan lulusan yang berkualitas

3) Menghasilkan kader-kader muslim yang berwawasan luas dan berakhlaqul karimah

4) Menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK dan keterampilan hidup sebagai bekal menghadapi era globalisasi

5) Menghasilkan peserta didik yang gemar beramal dan tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Fasilitas, Sarana dan Prasarana MAN Bangkalan

No	Nama/Jenis Sarana	Keterangan
1	Tanah lokasi bangunan	10.402 m2
2	Ruang kelas	34 ruangan (19 lokal dilantai 2) tingkat
3	Ruang administrasi	1 ruangan
4	Laboratorium IPA	1 ruangan
5	Lab. Komputer	3 bangunan (2 di lantai atas)
6	Peralatan keterampilan servis elektro	1 set
7	Peralatan keterampilan servis sepeda motor	1 set, dilengkapi lima sepeda motor praktik dan 1 sepeda motor baru BEAT SPORTY CW Putih Merah (X 1 B 02 N 04 LO)
8	Peralatan keterampilan tata busana	26 mesin jahit dan mesin obras 2 unit
9	Perpustakaan	1 ruangan
10	Kendaraan	1 kendaraan roda empat
11	Musholla	2 bangunan
12	Kantin	2 bangunan
13	KOPSIS	1 ruangan
14	Perumahan Pesuruh	2 bangunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	Pos SATPAM	1 bangunan
16	BP	1 ruangan
17	Ruang Musik	1 ruangan
18	OSIS	1 ruangan
19	Dharma Wanita/Olah Raga	1 ruangan
20	Keterampilan Tata Busana	1 ruangan
21	Pos SATPAM	1 bangunan
22	Multimedia	1 bangunan
23	Aula	1 bangunan
24	Asrama	1 bangunan
25	Lab. Bahasa	2 bangunan
26	Lab. IPS	1 bangunan (Lantai atas)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sturktur Organisasi

e. Personalia Madrasah

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
1	Drs.H. Moh.Ali Wafa , M.Pd.I	Bangkalan, 03-09-1966	Al qur'an Hadits	S-2 Unisma	ASN
2	Dra.R. Agustin Firgiani MH	Bangkalan 27-08-1964	PPKN	S.2	ASN
3	Suaib Arsyad,S.Ag.M.PdI	Bima,	Fiqih	S-2 unsuri	ASN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
		31-12-1960			
4	Drs. Zainal Fatah,M.Si	Bangkalan, 23-04-1965	Fisika	S – 2	ASN
5	Hj. Aisyah Fidhiyah.M.Pd	Bangkalan, 14-02-1971	Fisika	S-2 unisma	ASN
6	Dra.Kristijana	Bangkalan, 09-03-1964	Ket.Elektro	S-1 IKIP	ASN
7	Drs. H. Jauzi, MA	Bangkalan, 23-10-1969	Bhs. Arab	S-2 Stain	ASN
8	Dra. Lilik Astuti,M.Pd	Bangkalan, 11-01-1967	B. Indonesia	S - 2	ASN
9	Drs. Rofii	Bangkalan, 18-05-1963	Ekonomi	S.1 IKIP	ASN
10	Dra.Hj.Juhariyah,M,s.i.	Bangkalan, 29-07-1968	Ketr. Busana	S-2	ASN
11	Nurul Niza'ah.S.Pd, M.Si	Sidoarjo 11-08-1972	Ketr. Busana	S-2 UWP	ASN
12	Ernawatiningsih, S.Pd, M.Si	Bangkalan, 12-08-1969	Biologi	S-2	ASN
13	Dra.Hj. Siti Saadah.M.PdI	Sumenep 25-08-1970	Aqidah	S-2 Unsuri	ASN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
14	Zaini, S.Pd	Sampang 10-02-1974	Ketr.Motor	S-1 IKIP	ASN
15	Dra. Asmaniyah. M.Si	Bangkalan 01-10-1967	Biologi	S – 2 UWP	ASN
16	Aminatus Salamah, M.Pd	Surabaya 10-08-1974	Matematika	S-2	ASN
17	Sohib, S.Pd	Bangkalan, 05-07-1967	Matematika	S-1 IKIP	ASN
18	Mohammad Wasil, S.Ag,M.Si	Sampang 25-03-1973	Bahasa Arab	S-2 UII Yogyakarta	ASN
19	Mohammad Abusiri,S.Pd,M.Si	Bangkalan 15-05-1976	Penjaskes	S-2 UWP	ASN
20	Siti Nurhayatiningsih.M.PdI	Bangkalan, 06-04-1974	Bhs. Arab	S-1 IAIN	ASN
21	H. Hasan, S,Ag. M.PdI	Bangkalan, 04-08-1971	Bhs.Arab	S.2 Unsuri	ASN
22	Elok Lokawati,S.Pd, M.Si	Bangkalan, 05-01-1974	Biologi	S-2	ASN
23	Muzayyaroh, SE	Bangkalan, 05-08-1975	Ekonomi	S.1 Undar	ASN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
24	Ach. Faruk. S.Pd, M.Si	Sampang 12-12-1976	Geografi	S-2 UWP	ASN
25	Sufiyah, M.Pd	Bangkalan, 01-06-1979	Fisika	S-2 Unesa	ASN
26	Nurhidayati, S.Pd	Bangkalan, 06-06-1981	Kimia	S-1 Unesa	ASN
27	Hj. Noor Fianti Rosalina, SS	Bangkalan, 24-01-1982	Bhs.Inggris	S-2 UNESA	ASN
28	Imam Ghozali, S.Ag	Bangkalan, 09-05-1975	Qurdits	S - 2	ASN
29	HJ. Dian Kurniawati,S.Pd	Bangkalan, 08-03-1971	Bhs. Jerman	S-1 FKIP	ASN
30	Siti Jaziroh,S.Pd	Bangkalan 10-09-1971	Antropologi	S-2	ASN
31	Mashudi Mahfud,SS	Bangkalan, 19-02-1978	Bhs. Arab	S-1 Stain	ASN
32	Drs. Darmawan Sucipto	Bangkalan, 01-09-1965	Ekonomi	S-1 IKIP	ASN
33	Nur Rissiyani, S.Pd	Bangkalan, 11-09-1977	PPKN	S-1 UNM	ASN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
34	Mahfud, S.Pd.	Bangkalan, 04-05-1972	Olahraga	S-1 IKIP	ASN
35	Nazu'ah Mazayyanah,S.Ag	Bangkalan, 23-02-1972	Bhs.Arab	S-1 IAIN	ASN
36	Drs. Moh. Amin	Bangkalan, 06-07-1961	Ekonomi	S – 2	ASN
37	Abdul Wahed, S.Pd	Bangkalan, 11-09-1982	Bhs.Inggris	S-1 IKIP	ASN
38	Suliha, S.Pd	Bangkalan, 18-12-1971	Psykologi	S-1 IKIP	ASN
39	Nurhayati, S.Pd	Bangkalan, 19-03-1974	Bhs & Sastra	S-1 IKIP	ASN
40	Nur Amin, S.PdI	Bangkalan 07-12-1979	PAI	S-1 STAIA	ASN
41	Nursiyah, S.Pd	Bangkalan, 22-12-1976	IPA	S-1 UN	ASN
42	Mas'udah,S.Pd	Bangkalan, 28-08-1982	Bhs.Indo	S-1 Unisma	ASN
43	Amie Mahiroh, SS	Bangkalan 28-02-1977	Sej.Nas Tata Negara	S-1 Unej	ASN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
44	Elly Rosalina, S.Pd	Bangkalan, 30-12-1981	Bhs. Inggris	S-1 UM	ASN
45	Abdul Muiz, M.Pd	Bangkalan, 22-03-1982	Matematika	S-2 UNESA	ASN
46	Halimatus Sakdiyah,S.Pd	Bangkalan 24-09-1970	Sosiologi	S-1 STKIP	ASN
47	Happy Capricorn,S.Ip	Trenggalek 22-12-1970	Sosiologi	S-1 STKIP	ASN
48	Aziz Khoirul Umam, S.Pd	Ngawi 3-08-1987	Bahasa Indonesia	S – 1	CASN
49	Lyla Atikah Hana, S.Si	Jombang 4-09-1995	Matematika	S – 1	CASN
50	Randy Setiawan, S.Pd	Ambon 4 - 10 - 1994	Matematika	S – 1	C ASN
51	Nurul Arifin, S.Pd	Sampang 15- 12 - 1988	Sejarah Indonesia	S – 1	CASN
52		Ponorogo	Sejarah	S – 1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
	Eka Pratama Enggaryanto, S.Pd	19-03 - 1987			CASN
53	Qosim Abdullah, S.Pd.I	Bangkalan 15-03-1991	PAI	S.1 UINSA	CANS
54	Bustanul Cahya R,S.Kom	Trenggalek 05-09-1980	T I K	S.1 STIKOM	GBPNS
55	Herlina Yulianti,S.Pd	Bangkalan, 23-07-1984	Bhs.Indo	S.1 Unesa	GBPNS
56	Henny Dian F, S.Pd	Pamekasan 20-02-1980	Geografi	S.1 Unesa	GBPNS
57	Cicik Luciana, ST	Bangkalan, 11-04-1970	T I K	S-1 ITS	GBPNS
58	Sofiyani Ulfa,S.Pd	Pamekasan 25-03-1987	Bhs. Inggris	S-1 UNESA	GBPNS
59	Abdul Hayyi, S.Pd	Bangkalan. 01-01-1987	Matematika	S-1 STKIP	GBPNS
60	Nur Kholifah, SE	Bangkalan, 23-03-1985	Seni Budaya	S-1 UTM	GBPNS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
61	Edy Slamet, S.Pd	Sampang, 23–3 -1983	Olahraga	S-1 UNESA	GBP NS
62	Muhammad Ahid, S.PdI	Bangkalan, 17-5-1977	Fiqih	S-1 IAIN	GBP NS
63	Muthmainnah, M.Si	Gersik, 31-12-1978	BK	S2 UGM Yogykt	GBP NS
64	Dianawati, S.Pd	Blitar, 16-06-1982	Bhs. Indo	S-1 STKIP	GBP NS
65	Hj. Nazullah, S.Ag	Bangkalan, 22-02-1972	Aqidah Akhlak	S1 IAIN	GBP NS
66	Mujtahidatus Solihah,M.PdI	Bangkalan, 09-03-1982	SKI	S2 IAIN	GBP NS
67	Sofita Febriana, S.Pd	Bangkalan, 16-02-1991	Fisika	S1 UNESA	GBP NS
68	Fatimatus Zahroh, M.Pd	Bangkalan, 29-11-1992	Bhs. Inggris	S2 UNESA	GBP NS
69	Anny Rofiqoh, S.PdI	Bangkalan, 2- 8- 1991	Bahasa Arab	UIN Malang	GBP NS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
70	Kurrotul Ainiyah, M.Pd	Bangkalan, 24-06-1990	Fisika	S2	GBP NS
71	Aisyah Dofishiyami, S.Psi	Bangkalan, 10-04-1991	BK	S1 UIN Maliki	GBP NS
72	Drs.H. Wasmoro, M.Pd.I	Tegal, 5 – 1 - 1964	PPKn	S 2 UNSURI	GBP NS
73	Bahrul, S.Pd	Bangkalan, 25 – 3 - 1994	Matematika	S 1 STKIP	GBP NS
74	Guntur Sugiharto, S.Pd	Bangkalan, 3 – 5 - 1993	Bahasa Inggris	S 1 STKIP	GBP NS
75	Imroatul Hasanah, S.Pd	Bangkalan, 25 – 3 - 1994	Akidah khlak	S 1 UINSA	GBP NS
76	Tri Ardiyanto, S.Pd	Bangkalan, 10 – 7 - 1992	Olah Raga	S 1 STKIP	GBP NS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
77	Maulida Liulinnuha, S.Pd	Bangkalan 23 – 01-1993	Matematika	S-1	GBP NS
78	Ita Wati, S.Sos	Bangkalan 09-02-1983	BK	S-1	GBP NS
79	Imam Qori, M.Pd.I	Bangkalan 21-08-1992	Qurdits, Tafsir	S-2	GBP NS
80	Jamilah, M.Pd	Bangkalan 06-11-1992	Fiqih, SKI	S-2	GBP NS
81	Nuri Hamilatur Rizkiyah, S.Pd	Bangkalan 06-10-1994	Bahasa Indonesia	S-1 UTM	GBP NS
82	Wahyu Efendi, S.Pd	Lamongan 13-05-1990	Matematika	S-1	GBP NS
83	Salsabila Ramadhani, S.Pd	Surabaya 25-01-1996	Sejarah, Antropologi	S-1 UNESA	GBP NS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penggunaan media power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

Untuk memperoleh data tentang penggunaan media power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka peneliti melakukan observasi ketika pembelajaran di MAN Bangkalan berlangsung dan juga melakukan wawancara kepada pendidik di MAN Bangkalan.

a. Observasi

Hasil dari observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 29 Mei 2020 di MAN Bangkalan bahwa sebelum belajar mengajar berlangsung kegiatan pertama yang di terapkan di MAN Bangkalan yaitu membaca doa bersama dan membaca surat-surat pendek yang di pimpin oleh salah satu siswa dengan menggunakan mikrofon selama kurang lebih 30 menit.[62] Setelah hal itu 30 menit berlalu pembelajaran dimulai sebagai mestinya. Pada saat itu saya melakukan observasi di kelas X yang sedang melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Saat itu ketika guru yang mengajar Al-Qur'an Hadits masuk kelas beliau mengucapkan salam dan mengecek daftar hadir siswa. Setelah melakukan hal itu guru mengulang sedikit inti dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebelumnya sambil menunggu LCD menyala untuk menampilkan power point yang telah disiapkan oleh guru.

[62] Observasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan, 29 Mei 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah proyektor menyala guru menjelaskan pembelajaran dengan jelas dan dalam penyampaiannya mampu menarik perhatian para siswa kelas X dan hasilnya sesi tanya jawab, banyak para siswa yang ingin bertanya mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah di sampaikan oleh guru. Dari pembelajaran menggunakan media power point ini dapat memicu siswa untuk lebih aktif dalam mendengarkan guru menjelaskan pembelajaran bahkan aktif dalam bertanya. Setelah sesi tanya jawab, guru menjelaskan kesimpulan dari pembelajaran hari itu dan siswa mencatat hal-hal yang telah mereka pahami dari pembelajaran yang telah di jelaskan. Sebelum menutup pembelajaran guru menjelaskan tugas dan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya guna untuk dipelajari oleh siswa terlebih dahulu di rumah masing-masing.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat di simpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media power point sangatlah penting dalam pembelajaran yang membuat para siswa lebih termotivasi dan juga tertarik untuk belajar. Terlebih juga dapat memudahkan pendidik untuk menjelaskan dan membuat para siswa paham dengan yang di jelaskan.

Observasi peneliti tidak berhenti pada hari itu, peneliti melakukan observasi lagi pada 19 Juni 2020. Dimana di hari itu seperti biasa melakukan doa bersama dan membaca surat-surat pendek yang di pimpin oleh siswa yang telah di tunjuk. Setelah itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran di mulai. Di awali dengan mengecek daftar hadir, lalu pendidik memberi beberapa pertanyaan dari hasil pertemuai sebelumnya. Di mana pada pertanyaan itu siswa yang di tunjuk untuk menjawab, mereka bisa menjawabnya dengan benar. Setelah mengulang kembali pembelajaran sebelumnya, guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media power point dan para siswa mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Tibalah sesi tanya jawab, di mana para siswa aktif dalam bertanya karena dari penjelasan pendidik dapat memicu siswa untuk bertanya rasa ingin tahu mereka sangat besar. Setelah itu guru menampilkan video pendek untuk memotivasi siswa dalam belajar. Seperti observasi pada sebelumnya, sebelum pembelajaran di tutup pendidik memberikan tugas serta menjelaskan kesimpulan pembelajaran dan para siswa juga menulis kesimpulan pembelajaran di buku tulis mereka masing-masing. Dalam pembelajaran menggunakan media power point ini madrasah telah memfasilitasi hal-hal yang di perlukan dalam proses pembelajaran seperti Proyektor, LCD dan Laptop.

b. Wawancara

Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil wawancara yang dilakukan secara online pada tanggal 19-25 September 2020 di karenakan ada kendala yang tidak dapat melakukan wawancara secara langsung. Sebagian para ahli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatakan bahwa mengajar adalah suatu kegiatan di mana menanamkan pengetahuan sebanyak-banyaknya dalam diri peserta didik. Yang mana dalam hal ini guru merupakan pemegang peran utama, sedangkan peserta didik tinggal menerima, bersifat pasif[63]. Sehingga yang harus mengaktifkan kegiatan belajar mengajar di kelas adalah guru, dengan menggunakan metode atau media yang tepat agar siswa termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Seperti yang di jelaskan oleh narasumber dari hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan:

> "kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN Bangkalan sebelum menggunakan media power point, para guru dominan menggunakan model ceramah yang di selingi dengan tanya jawab saat mengajar. Pendidik menjelaskan materi di depan kelas dan peserta didik mendengarkan, lalu proses selanjutnya yaitu tanya jawab. Pada saat pendidik menjelaskan pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan model ceramah, peserta didik terlihat kurang semangat dalam mendengarkan sehingga pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik merasa jenuh dan bahkan ada yang tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung serta tidak memperhatikan pelajaran yang di jelaskan oleh pendidik.[64]"

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari hasil wawancara tersebut yaitu untuk memperlancar kegiatan pembelajaran di perlukan persiapan yang matang, oleh karena itu perlu adanya inovasi baru guna meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits, yaitu dengan menggunakan media power point.

---

[63] Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2005) Hal 39.
[64] Nur Amin, guru PAI (Pendidikan Agama Islam), 19 September 2020, *Online.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di mana dalam setiap slidenya ada gambar, animasi, vidio ataupun tulisan yang menarik sehingga dapat membuat peserta didik tertarik dan memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu Teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah membuat suatu inovasi baru yang tidak membosankan dengan menggunakan media power point. Guru sebagai orang yang membelajarkan siswa sangat berkepentingan dengan masalah ini bisa di katakan berperan penting dalam hal ini.

> "Setelah kami menggunakan media power point peserta didik lebih giat, aktif dan tidak mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat tanya jawab di muali peserta didik masih terlihat bekerjasama mengerjakan soal-soal dengan teman sebangkunya seperti tidak yakin dengan jawabannya sendiri. Apabila menghadapi soal-soal yang di rasa sulit, mereka cenderung ramai sendiri dan tidak mengerjakan soal tersebut. Pendidik berusaha memberikan pengertian dan motivasi kepada peserta didik agar tidak malu saat menjawab pertanyaan yang telah di berikan pendidik. Pendidik akan memberikan nilai plus bagi peserta didik yang lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada akhir kegiatan pembelajaran, pendidik dan peserta didik bersama-sama merangkum dan menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Akan tetapi dalam menggunakan media power point ini kami para guru harus lebih kreatif dan harus bisa menggunakan IT[65]"

Sebagai pendidik harus lebih mengembangkan wawasan, karakteristik dan penyajian yang bebeda-beda setiap belajar dalam pelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan media power

[65] KH. Moh Ali Wafa, Kepala Sekolah MAN Bangkalan, 19 September 2020, *Online.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

point, karena mengigat begitu pentingnya pemahaman akan materi Al-Qur'an Hadits, maka motivasi siswa terhadap mata pembelajaran PAI harus menjadi prioritas di antara mata pembelajaran umum lainnya karena pelajaran PAI menyangkut tentang hubungan ibadah kepada sang Kholiq dan pada pembelajaran PAI tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktikkannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Peniliti juga menanyakan mengenai bagaimana pengukuran peningkatan motivasi siswa dalam pembelajar di MAN Bangkalan:

"Siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media *Power Point* hal tersebut dapat kita lihat dan ukur peningkatan yang terjadi pada siswa. Dengan adanya peningkatan presentase sikap positif terhadap penggunaan media ini, seperti prestasi siswa meningkat, lebih banyak yang berani untuk bertanya, siswa lebih aktif dalam pembelajaran adalah ukuran bagi madrasah bahwa motivasi siswa dalam belajar telah meningkat. Kuat lemahnya motivasi belajar siswa turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Biasanya para guru dalam memotivasi siswa memberikan nilai tambah bagi siswa yang lebih aktif dalam bertanya dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab pertanyaan. Sehingga menarik perhatian siswa untuk lebih memperhatikan guru saat menjelaskan.[66]"

Hasil wawancara tersebut bahwa dalam mengukur peningkatan motivasi siswa adalah dengan melihat *output* yang terjadi pada siswa baik dari hasil belajar, presentasi, siswa lebih aktif dan berani bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Guru sebagai orang yang paling berperan dalam memotivasi siswa dalam belajar beberapa upaya yang dapat guru lakukan dalam memotivasi siswa[67] yaitu 1) memeperjelas tujuan yang akan dicapai, 2) membangkitkan motivasi siswa, 3) ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, 4) menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. 5) berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa, 6) berikan penilaian, 7) berilah omentar terhadap hasil pekerjaan siswa, 8) ciptakan persaingan dan Kerjasama.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa murid, di mana beberapa murid tersebut menjelaskan pendapat mereka mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan pembelajaran lain menggunakan media *Power Point*:

> "Saya lebih tertarik dengan pembelajaran menggunakan media *Power Point* karena saya tidak bosan mendengarkan penjelasan guru dan terdapat gambar animasi yang menarik perhatian saya[68]".

---

[66] Aisyah Fidhiyah, Bidang Akademik MAN Bangkalan, 22 September 2020, *Online*.
[67] Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sisiwa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.3, No.1 (2015). Di Akses 16 Januari 2021
[68] Abu Bakar, siswa kelas X MAN Bangkalan, 22 September 2020, *Online*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "saya suka terhadap materi yang cara menjelaskannya menggunakan media power point, membuat saya tidak mengantuk dan saya merasa tertantang dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena guru akan memberikan nilai tambah ketika para siswa dapat menjawab pertanyaan dan bertanya ketika pembelajaran berlangsung[69]"

> "sangat suka terhadap pembelajaran menggunakan media *Power Point*, karena saya tidak merasa bosan dan mengantuk. Dari pembelajaran menggunakan media ini nilai akhir semester saya semakin menigkat dan membuat saya lebih giat dalam belajar, karena guru banyak memberikan motivasi yang di sampaikan bahkan Ketika dalam pembelajaran menggunakan media *Power Point.*[70]"

Beberapa pendapat siswa MAN Bangkalan mengenai penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran, mereka sangat senang karena para siswa lebih tertantang dan termotivasi, para siswa tidak bosan mendengarkan dan juga membuat siswa tidak mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menimbulkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru di tuntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena dengan guru kreatif menjadikan siswa tergugah dalam pembelajaran yang akan di alami siswa atau siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran.

Jadi dapat peneliti simpulkan dari beberapa pernyataan di atas bahwa adanya pembelajaran menggunakan media *Power Point* memberikan perubahan bagi siswa yaitu membuat para siswa lebih

[69] Assadatul Camilia, SIswi kelas X MAN Bangkalan, 20 September 2020, *Online.*
[70] Annisa Aditya, Siswi kelas X MAN Bangkalan, 20 Seotember 2020, *Online.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termotivasi. Dilihat dari hasil belajar para siswa dan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa lebih aktif, baik dalam bertanya dan juga menjawab pertanyaan.

Media power point hanya menampilkan ringkasan materi pembelajaran. Penggunaan media power point ditambahkan gambar dan video, serta pula poin-poin materi pembelajaran, sehingga peserta didik aktif dalm pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat di lihat dari peningkatan presentase rata-rata yang dicapai pada hasil belajar siswa serta dapat di lihat ketika pembelajaran berlangsung terlihat siswa sangat bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Kendala penggunaan Media Power Point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

Peneliti dalam mendapatkan data mengenai kendala penggunaan media power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melakukan observasi dalam kegiatan belajar mengajar, melakukan wawancara kepada guru di MAN Bangkalan.

a. Observasi

Hasil dari observasi pada tanggal 29 mei 2020 di MAN Bangkalan, peneliti mendapatkan suatu informasi yang penting. Ketika dalam pembelajaran menggunakan media power point

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimulai[71], ada beberapa kendala yang di hadapi pendidik yaitu proyektor kadang ada yang eror atau rusak sehingga pendidik harus mengambil lagi proyektor lain, laptop yang kurang support dengan proyektor sehingga menguras waktu pelajaran cukup lama, pendidik yang kurang memahami IT, dan menggunaan tulisan yang kurang inovatif.

b. wawancara

Pada era teknologi saat ini yang semakin pesat dan setiap aktivitasnya tidak lepas dari teknologi, begitu juga dengan dunia pendidikan. Sebagimana kita telah ketahui bahwa dampak positif dari teknologi yaitu bersifat fasilitatif. Di mana memudahkan kehidupan manusia setiap hari yang sibuk dengan berbagai problem yang rumit. Teknologi menawarkan berbagai macam kesantaian dan kesenangan yang semakin luas. Memasuki celah-celah kehidupan kita sampai saat ini yang remang dan bahkan gelap pun dapat di penetrasi[72]. Media power point yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama ini di terapkan kurang optimal, padahal media ini yang dapat memudahkan serta memfasilitasi dalam kegiatan belajar mengajar dan media power point ini di rasa sangat tepat untuk mengatasi pembelajaran yang di rasa cukup membosankan bagi peserta didik di dalam kelas. Tetapi hal ini juga terdapat

[71] Observasi pembelajaran Al-qur'an Hadits di MAN Bangkalan, 29 mei 2020
[72] Muzayyin Arifin, *Kapasitas Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), Hal 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kendala yang mengharuskan pendidik lebih berkreasi dan inovasi lagi dalam penerapan pembelajaran menggunakan media power point. Seperti yang di jelaskan oleh narasumber mengenai beberapa kendala yang di hadapi para pendidik yaitu:

> "di dalam pembelajaran menggunakan media power point ini pendidik terutama saya yang mengajar PAI harus menyiapkan power point yang menarik, seperti gambar yang menarik, tulisan yang unik dan pastinya berwarna hal ini membuat waktu saya tersita untuk menyiapkan materi dalam aplikasi power point akan tetapi hal positifnya dapat memicu anak-anak untuk lebih memperhatikan penjelasan saya, pada slide power point hanya menampilkan inti dari materi hal itu mengharuskan pendidik untuk lebih detail dalam menjelaskan pelajaran. Terkadang ada laptop yang tidak support dengan proyektor yang membuat waktu belajar terbuang, ada juga kendala utama dalam pembelejaran menggunakan media power point yaitu pendidik harus lebih paham dalam penggunaan IT karena ini lah dasar yang harus di kuasai oleh pendidik untuk melakukan pembelajaran menggunakan media power point[73]"

Dari wawancara tersebut dapat saya ambil bahwa kendala dalam melakukan pembelajaran menggunakan media power point adalah pendidik harus menguasai IT untuk membuat slide yang akan di tampilkan dalam pembelajaran, pendidik harus lebih kreatif dalam penyajian materinya, dan juga pada setiap slidenya hanya tertulis inti dari pembelajaran tidak terlalu banyak kalimat sehingga mengharuskan pendidik untuk lebih detail lagi dalam menjelaskan.

Setelah pendidik di MAN Bangkalan menggunakan media Power point para siswa lebih memperhatikan dan lebih banyak

[73] Nur Amin, Guru PAI (Pendidikan Agama Islam), 19 September 2020, *Online*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertanya. Motivasi dapat di artikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan yang di maksud baik bersumber pada dalam diri siswa itu sendiri (Motivasi Intristik) maupun dari luar siswa (Motivasi Ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang di miliki siswa akan banyak menentukan kualitas perilaku yang di tampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Proses pembelajaran power point digunakan untuk menayangkan materi dalam bentuk *Slide Show*. Banyak sekali manfaat yang bisa guru rasakan dari pemanfaatan media ini, seperti guru menyampaikan materi dengan lebih mudah dan menarik, penyajian materi yang abstrak menjadi lebih konkrit. Tetapi dari manfaat yang bisa diambil ada beberapa hambatan. Guru merasa menggunakan media dalam belajar begitu merepotkan karena guru sudah di repotkan dengan hal-hal yang lebih penting. Apalagi ada guru yang tidak bisa mengoperasikan media power point sehingga harus meminta bantuan orang lain dan membuat guru tersebut harus belajar lagi dalam mengoprasikan media. Dari hal itu guru merasa enggan karena harus merepotkan orang lain. Kemudian juga guru beranggapan bahwa media itu harus selalu canggih dan mahal. Mereka beranggapan media yang canggih dan mahal akan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Padahal media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan guru tidaklah harus canggih dan mahal. Nilai penting dari sebuah media bukan terletak pada kecanggihan atau kemahalannya. Namun, terletak pada efektivitas dan efesiensi dalam membantu proses pembelajaran.

3. Cara mengatasi kendala penggunaan media power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

1. Observasi

Hasil dari observasi peneliti pada tanggal 29 mei 2020, dimana seperti yang di jelaskan pada point kendala di atas ada beberapa cara untuk mengatasi kendala penggunaan media power point yaitu dengan mengadakan pelatihan IT yang di adakan oleh kepala sekolah untuk para guru di MAN Bangkalan sehingga guru paham bagaimana cara mengaplikasikan IT tersebut[74].

2. wawancara

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pendidik setelah menjelaskan beberapa kendala dalam melakukan pembelajaran menggunakan media power point ada beberapa cara untuk mengatasi kedala tersebut dimana seperti penjelasan dari pendidik di bawah ini:

> "kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran menggunakan media tersebut ada beberapa solusi atau cara untuk mengatasi kenda yaitu dengan memberikan pelatihan khusus untuk pendidik agar dapat memahami dan mengusai

[74] Observasi pembelajaran Al-qur'an Hadits di MAN Bangkalan, 29 mei 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> IT, dengan lebih kreatif mengolah kata tampilan slide, mempersiapkan LCD 15 menit sebelum pembelajaran dimulai agar waktu pembelajaran tidak terbuang untuk mempersiapkan LCD serta pendidik lebih mejelaskan pembelajaran dengan rinci agar siswa dapat memahami pembelajaran, dalam menggunakan media power point yang berbentuk tulisan, guru juga menyelingi beberapa video yang menjelaskan pembelajaran. Dalam memotivasi siswa untuk belajar kami pendidik memberikan beberapa nasehat dalam bentuk lisan maupun menggunakan media dengan menampilkan beberapa video pendek tentang motivasi kehidupan di mana di dalam itu banyak pelajar yang bisa kita ambil[75]"

> "untuk factor penghambat dari pribadi saya sendiri kadang kesulitan dengan masalah teknis seperti masalah proyektor jadi saya meminta tolong kepada siswa lain untuk memperbaikinya karena saya tidak paham dengan maslah teknis, jadi dari kendala saya tersebut ada baiknya Madrasah memfasilitasi kami para guru yang kurang memahami masalah teknis diberikan beberapa arahan agar tidak merepotkan siswa[76]"

Dapat peneliti simpulkan dari penjelasan narasumber yaitu mengatasi kendala yang di hadapi dalam penggunaan media power point dengan cara melakukann persiapan LCD dan sebagainya sebelum pembelajaran di mulai, mengadakan pelatihan IT unruk para pendidik, dan mengharuskan pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam penyajian pembelajaran yang akan di sampaikan kepada peserta didik di MAN Bangkalan.

Banyak kendala yang di hadapi guru dalam penggunaan media power point tetapi guru harus bersikap professional, kreatif, inovatif dan banyak inisiatif dalam pembelajaran maupun

[75] Muhammad Ahid, Guru Fiqih MAN Bangkalan, 21 September 2020, *Online*.
[76] Aisyah Fidhiyah, Bidang Akademik MAN Bangkalan, 22 September 2020, *Online*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghadapi kendala tersebut. Adanya program sertifikasi guru yaitu untuk menunjang guru dalam profesinya. Sertifikasi juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualifikasinya di berbagai bidang kompetensi. Sangat di mungkinkan apabila dana yang tersedia dari program sertifikasi guru di manfaatkan untuk membeli alat seperti laptop, LCD dan Speaker untuk menunjang profesinya. Kebijakan pemerintah mengimplementasikan penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada setiap jenjang pendidikan sudah sangat gencar dilakukan. Seharusnya untuk media teknologi sudah di sediakan di sekolah-sekolah, sehingga guru tidak perlu membeli peralatan secara pribadi seperti fasilitas adanya proyektor, pengeras suara guna meningkatkan kualitas suara pendidik, lalu adanya wifi sebagai penunjang saat akses web. Dan yang paling di butuhkan yaitu adanya pihak Operasional IT saat ada kendala soal hal-hal teknis jadi semua kendala yang di hadapi para guru dapat di selesaikan dengan baik.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Kegiatan belajar mengajar di kelas selalu menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat membantu proses pembelajaran dimanapun dan kapanpun sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Para pendidik menggunakan media yang di rasa cocok untuk di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terapkan pada peserta didik agar para siswa dapat menyerap pelajaran dengan baik dan maksimal.

Media power point menjadi media salah satu terpopuler di kalangan pendidik. Power point adalah sebuah *Software* aplikasi dari *Microsoft Office* yang digunakan sebagai media presentasi. Peserta didik juga memiliki berbagai macam sumber belajar. Bisa melalui buku, internet, modul dan sebagainya. Namun, dalam belajar peserta didik tidak memiliki motivasi untuk belajar dari sumber selain *Power point* yang di berikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa guru yang ada di MAN Bangkalan sebagai populasi penelitian yang dilakukan peneliti.

Hasil dari analisis peneliti dalam penggunaan media power point sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan. sebelum menggunakan media power point pembelajaran madrasah ini menggunakan metode ceramah di mana metode ini dilaksanakan seperti layaknya pembelajaran biasa. Guru menjelaskan pembelajran di depan dan siswa mendengarkan hal ini cenderung membuat siswa bosan dan kurang memperhatikan yang berdampak pada hasil evaluasi pembelajaran yang kurang efektif. Seorang siswa yang berada di dalam kejenuhan akalnya tak berfungsi dengan baik, sehingga kemajuan belajarnya seakan berjalan di tempat. Kejenuhan belajar dapat melanda seorang siswa yang kehilangan motivasi dan konsolidasi salah satu tingkat kemampuan tertentu sebelum sampai pada tingkat kemampuan berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Serta kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajar atau informasi yang di berikan. Lalu MAN Bangkalan melakukan sebuah inovasi dalam aktivitas belajar mengajar di mana pendidik dalam mengajar menggunakan media yang di sebut power point. Media ini sangat membantu untuk memotivasi belajar siswa terutama pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dalam hasil observasi peneliti ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X, sebelum pembelajaran di mulai ada beberapa rutinitas siswa setiap pagi yaitu membaca doa bersama dan membaca surat-surat pendek yang di pimpin oleh salah satu siswa menggunakan mikrofon di ruang BK selama kurang lebih 30 menit. Setelah itu, guru masuk kelas guna melakukan belajar mengajar, sebelum itu, guru mengecek daftar hadir dan mengulang pembelajaran sebelumnya. Ada kalanya guru memberikan soal pada siswa untuk mengevaluasi apakah siswa telah paham dan masih mengingat pembelajaran sebelumnya.

Setelah itu, guru menjelaskan materi Al- Qur'an Hadits dengan media power point yang sudah di siapkan. Di mana pada setiap slide power point ini terdapat penjelasan atau tulisan yang tidak terlalu banyak tetapi dapat di pahami siswa. Meskipun tulisan hanya sedikit guru menjelaskan pembelajarannya secara rinci, dalam menggunakan media power point ini para siswa terlihat sangat serius mendengarkan dan sangat antusias mengikuti pembelajaran terlihat ketika sesi tanya jawab di mulai, karena mereka sangat memperhatikan penjelasan guru, maka mereka menemukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa pertanyaan yang ingin mereka tanyakan. Dalam hal ini guru sangat senang karena ketika menggunakan metode ceramah siswa hanya mendengarkan dan ketika guru menanyakan perihal apakah ada yang ingin di tanyakan, semua para siswa tidak ada yang bertanya dan hanya diam. Itu yang membuat para guru termasuk guru Al-Quran Hadits bertanya-tanya dan menjadikan hal itu sebuah masalah, para siswa diam dan tidak bertanya itu adalah salah satu sebab mereka paham atau tidak paham. Semenjak menggunakan media power point ini siswa lebih aktif dalam mendengarkan dan bertanya.

Setelah sesi tanya jawab, sebelum pembelajaran di tutup guru memberikan sedikit kesimpulan dari pembelajaran hari itu, sembari mendengarkan para siswa juga membuat kesimpulan sendiri yang ditulis pada buku tulis mereka masing-masing. Dan guru juga memberikan beberapa tugas yang harus mereka kerjakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Ketika ada waktu luang sebelum pergantian pembelajaran guru memberikan sedikit motivasi secara lisan dan terkadang guru menampilkan video motivasi kehidupan di akhir slide power point.

Dari beberapa kelebihan dari menggunakan media power point ada kendala yaitu pendidik ada yang kurang memahami IT untuk membuat bahan pembelajaran menggunakan power point, terkurasnya waktu pembelajaran Karena laptop yang tidak support ke LCD, dan kurang kreatif dalam tampilan setiap slide power point.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam perencanaan pembelajaran di MAN Bangkalan pendidik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan disampaikan, menyiapkan LKS dan membuat Power point sesuai dengan materi yang akan di sampaikan, dalam penggunaan media power point pendidik menerapkan prinsip-prinsip kesederhanaan, keterpaduan, penekanan dan keseibangan, Menyusun dan menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Dalam hal ini mempersiapkan laptop, *LCD*, *Proyektor*, sebagai alat yang mendukung penggunaan media power point dalam pembelajaran.

Dengan adanya kendala yang terjadi ketika menggunakan media power point ada beberapa hal yang dapat menyelasaikan kendala yaitu dengan melatih para guru dalam menggunakan IT, lebih berkreasi lagi dalam penyajian slide pembelajaran baik dalam font tulisan, gambar dan lainnya, serta ketika pembelajaran akan di mulai 15 menit sebulumnya sudah di persiapkan segala perlengkapan untuk menampilkan power point agar tidak terkurasnya waktu pembelajaran sehingga dalam menyampaikan pembelajaran kurang maksimal.

Rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits di karenakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran secara optimal, dan masih menggunakan metode yang dominan yaitu menggunakan metode ceramah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Padahal metode ceramah bukan lah metode mengajar yang efektif. Hal ini di karenakan, di dalam ceramah hanya berpegang pada penggunaan kata-kata saja. Sehingga siswa tenggelam dalam lantunan kata-kata.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis penelitian tentang penggunaan media power point sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara untuk menjadi negara maju dan kuat. Harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu cara untuk memajukan dan memperkuat pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran degan mengemas pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan telah meningkat di karenakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru telah melakukan suatu inovasi pembelajaran yaitu menggunakan media power point. Di mana dengan menggunakan media ini siswa lebih semangat mendengarkan dan lebih memperhatikan guru saat menjelaskan mata pelajaran. Terbukti dari hasil evaluasi pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang begitu memuaskan. Tampilan pembelajaran menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media power point yang menarik akan merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh tentang materi yang tersaji. Selain itu, media power point menampilkan pesan atau informasi secara virtual, yang akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Dengan menggunakan media power point ini siswa dapat memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik dan cepat. Di samping itu, pengembangan model pembelajaran menggunakan media power point ini merupakan langkah inovasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan informasi teknologi.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan alat bantu media power point untuk membantu menjelaskan materi membuat siswa lebih memahamiserta mitan untuk belajar semakin meningkat. Factor yang dapat membangkitkan minat siswa adalah factor bahan pembelajaran yang akan di ajarkan kepada siswa. Bahan yang menarikminat siswa, akan sering di pelajari oleh siswa yang bersangkutan. Sebaliknya, bahan yang tidak menarik minat siswa tentu akan di kesampingkan oleh siswa. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak adanya daya tarik.

Tujuan siswa memiliki motivasi belajar adalah untuk menjadikan siswa ceria dan senang dalam mengikuti pembelajaran, kegiaan belajar lebih menyenangkan, keberanian serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat, dan mampu mendorong kesadaran bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas serta menimba ilmu yang bermanfaat saat pembelajaran. Penggunaan media power point dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang bisa membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Ada pun hasil penelitian ini di temukan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran model ceramah membuat para siswa cepat bosan dan menjadikan siswa malas untuk mendengarkan pembelajaran yang sedang berlangsung, maka dari itu MAN Bangkalan melakukan sebuah inovasi dimana dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan media power point membuat motivasi belajar siswa meningkat, serta siswa lebih fokus mendengarkan dan hasil evaluasi pemebelajaran meningkat. yang mengharuskan guru untuk paham dalam menggunakan IT, lebih inovatif dan kreatif dalam menyajian power point serta lebih memperhatikan waktu dalam penyajian serta mengaktifkan alat untuk menampilkan power point tersebut. Dari beberapa kendala tersebut MAN Bangkalan mengadakan pelatihan mengenai cara penggunaan teknologi, serta mempersiapkan alat atau perlengkapan untuk pembelajaran menggunakan media power point 15 menit sebelumnya agar waktu pembelajaran tidak terkuras untuk mempersiapkan media pembelajaran.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan mengenai media power point dan motivasi belajar siswa. Peneliti menegaskan bahwa media power point

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan. Maka tujuan MAN Bangkalan dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa akan di capai dengan tepat menggunakan media power point ini.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media power point di MAN Bangkalan memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Penggunaan Media Power Point Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan", maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

   MAN Bangkalan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelumnya menggunakan metode ceramah, di mana metode ini para siswa hanya mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan. Dengan menggunakan metode ceramah ini para siswa tidak terlalu bersemangat dalam pembelajaran bahkan ada siswa yang tidak mendengarkan dan cenderung membuat siswa mengantuk karena bosan tidak menyenangkan. Adanya pembelajaran menggunakan media power point adalah inovasi yang di percaya sangat efektif dalam pembelajaran dan menyenangkan bagi siswa. Ketika MAN Bangkalan khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media power point membuat para siswa lebih aktif dan antusias mendengarkan penjelasan guru. Karena dalam pembelajaran menggunakan media ini siswa di wajibkan untuk aktif dalam pembelajaran dan setiap slide yang di tampilkan begitu menarik perhartian para siswa terdapat berbagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

macam font tulisan, warna, bahkan terdapat gambar yang membuat siswa tidak bosan. Pengukuran bahwa motivasi siswa di MAN Bangkalan meningkat dapat di lihat dari hasil belajar siswa, baik dari prestasinya, siswa lebih berani bertanya ketika pembelajaran berlangsung, lebih aktif dalam pembelajaran dan sebagainya.

2. Kendala penggunaan media power point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

   Kendala dalam menggunakan media power point di MAN Bangkalan yaitu terjadi pada pendidik, dimana pendidik yang kurang memahami cara penggunaan IT, guru juga harus lebih kreatif dalam penampilan setiap slide power point yang akan di tampilkan kepada siswa agar lebih menarik baik dalam hal font tulisan, gambar pendukungnya, warna atau video tampilan, dan kendala yang terjadi dalam penggunaan media power point yaitu berkurangnya waktu pembelajaran atau tersitanya waktu karena di sebabkan untuk mempersiapkan LCD, Proyektor dan menghidupkan laptop dan sebagainya.

3. Mengatasi kendala penggunaan media power point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

   Dalam suatu kendala pasti ada cara mengatasi kendala tersebut, beberapa kendala yang telah di jelaskan di atas dapat dipecahkan dengan cara memberikan pelatihan untuk para guru yang belum paham dalam penggunaan IT, dan lebih berkreasi dalam tampilan baik dalam font tulisan, gambar dan sebagainya, serta dalam mengatasi kendala lainnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu sebelum pembelajaran dimulai 15 menit sebelumnya sudah dipersiapkan segala perlengkapan baik proyektor, mengaktifkan LCD serta menyambungkan laptop pada LCD agar waktu pembelajaran tidak terbuang.

B. Saran

1. Bagi warga madrasah

   Kepada warga madrasah hendaknya lebih memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di madrasah agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran serta dapat menerapkan rancangan-rancangan pengajar yang baik dan inovatif agar pembelajaran yang dilakukan dapat memberi makna yang lebih baik bagi siswa.

2. Bagi siswa

   Siswa hendaknya lebih bersemangat dan lebih memusatkan perhatian pada saat mengikuti pembelajaran sehingga pemanfaatan media Power point dapat dijadikan salah satu upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Megajar* (Bandung: Pustaka Setia)

Abu Ahmadi dan Widodo Supryono, *Psikologi Belajar, Jakarta: PT Rineka Cipta 2003)*

Anas Sudjiono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar,* (Yogyakarta U.D.Rama, 1986),

Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

Buchori Alma, *Belajar Mudah Penelitian Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula,* (Bandung Alfa Beta)

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif komunikasi, Ekonomi, Kebjakan public, dan ilmu-ilmu social lainnya,* (Jakarta: Kencana 2007)

Cholid Narbuko, *Dasar-dasar Research,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999),

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: Rineka Cipta,2009)

E Usman Effendi, *Pengantar Psikologi Umum,* (Bandung: Angkasa 1985)

Ghullam Hamdu, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar,* Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.12 No.1, April 2011, https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+tentang+indikator+motivasi+belajar&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart#d=gs_qabs&u=%23p%3D3OVZRkhFVKUJ di akses 16 Januari 2021

Hasan Baharuddin, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE,* Cendekia, 14(2),

Imam Bawani, *Metodologi Penelitian Pendidikan IslamI,* (Sidoarjo: Khazanah Ilmu 2016)

Jauhar Fuad, *journal of Islamic Elementary Education,* Pemanfaatan media slide Powerpoint dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran tematik, Vol.1 No.1, Maret 2019

Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Volum 1 Nomor 2 bulan September 2016. Page 25 - 29 p-ISSN: 2477-5940 ISSN: 2477-8435

M Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001)

Malcom Brownlee, *Pengambilan Keputusan Etis,* (Jakarta: BPK Gunung Mulia 1993)

Maryatun, *Jurnal Pendidikan ekonomi,* Pengaruh Media Program Microsoft Powerpoint terhadap hasil belajar strategi promosi pemasaran mahasiswa semester 2, vol.3 No.1, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Moleong Lexy J, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009)

Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Fajar Agung 1988) hal 8

Muhibbin Syah, *Psikolog Pendidikan dengan pendekatan baru,* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2003)

Mulyawan Dani 2013, Jurnal Pengaruh Penggunaan Microsof powerpoint, http://danimulyana.38.blogspot.com/2013/01/jurnal-pengaruh-penggunaan-microsoft.html. Di akses 7 September 2020

Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT. Prestasi Pusta Publisher, 2012)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2003)

Nashar, *Peran Motivasi dan Kemampuan Awal* (Jakarta: Della Press, 2004)

Ngalim Purwanto, *psikologi Pendidikan,* (bandung: Remaja Rosdakarya, 1999)

Nurdin dan Syafruddin, *Guru Proffesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Cipta Press 2003)

Raymond JW dan Judith, *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta 2006)

Reiser dan Dempsey, *Trends and issues in instructional design and technology,* (New York Pearson 2012)

S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta 1997)

Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta CV Rajawali 2006)

Saifudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta Pustaka Pelajar 2004)

Smaldino Sharon, *Intruction Tecnology and media for learning* (Upper Saddie River, New Jersey: Person 2008)

Sudarman Darim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Prestasi, Publikasi hasil penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang ilmu social, Pendidikan dan Humaniora,* (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R&D*

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research,* (Bandung: Tarsoto 1995)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta 2010)

Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset 1993)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syaffrudin Nurdin, *Kurikulum dan Pembelajaran,* (Jakarta: Rajawali Press 2016)

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2011)

Winarmo Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Daar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito 1992)

Winarmo Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito 1992)

Zulaikha, guru mata pelajaran al-qur'an hadist, wawancara pribadi, Madura, 24 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id